



HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP KONSUMSI ZAT BESI (TABLET FE) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS INDRAPURI KABUPATEN ACEH BESAR

Yulidar¹, Saufa Yarah², Martina³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama.
Jl. Blang Bintang Lama, Aceh Besar Indonesia
* Email korespondensi: yulidarhamied@gmail.com

Diterima 8 Januari 2024; Disetujui 16 April 2024; Dipublikasi 29 April 2024

Abstract: Iron supplementation or administration of Fe tablets is an important effort in preventing and treating anemia, especially iron deficiency anemia. Compliance in consuming iron tablets is the obedience of pregnant women in carrying out the recommendations of health workers to consume iron tablets. Compliance with taking iron tablets was measured by the number of tablets consumed, the accuracy of how to take iron tablets, and the frequency of consumption per day. Non-adherence of pregnant women taking iron tablets can have a greater chance of developing anemia. Data from the Midwifery Polyclinic in the Indrapuri Health Center Work Area in 2022, there were 225 pregnant women recorded and 36 of them had anemia. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards consumption of iron (Fe tablets). The type of research used is analytical research with a cross sectional approach. Data collection was carried out from 8 to 11 August 2023. The population in this study were pregnant women in their third trimester or above 28 weeks in the Indrapuri Health Center Work Area, totaling 91 respondents. The results of the study using the Chi-square test obtained a p value $(0.000) < \alpha (0.05)$ meaning that H_a is accepted, so there is a relationship between pregnant women's knowledge of consumption of iron (Fe tablets) and p value $(0.000) < \alpha (0.05)$ means that H_a is accepted, then there is a relationship between the attitude of pregnant women towards the consumption of iron (Fe tablets). Based on the results of the study, it was concluded that there was a relationship between the knowledge and attitudes of pregnant women towards the consumption of iron (Fe tablets) in the Working Area of the Indrapuri Health Center, Aceh Besar District. It is expected that pregnant women will increase their knowledge and attitudes towards consuming Fe tablets to reduce maternal mortality (MMR).

Keywords: Knowledge, Attitude, Pregnant Women, Iron (Fe Tablets)

Abstrak: Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketercapaian jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidapatuhan ibu hamil minum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia. Data dari Poli Kebidanan Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri pada tahun 2022 ada sebanyak 225 ibu hamil yang terdata dan 36 diantaranya mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 8 s/d 11 Agustus 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester tiga atau diatas 28 minggu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri yang berjumlah 91 responden. Hasil Penelitian menggunakan uji *Chi-square* didapat nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_a diterima, maka ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) dan nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ berarti H_a diterima, maka ada hubungan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe). Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar. Diharapkan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe harus ditingkatkan untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI).

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Ibu Hamil, Zat Besi (Tablet Fe)

PENDAHULUAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2019).

Menurut *World Health Organization* (WHO) Terdapat 38% wanita hamil dengan usia 15-49 tahun yang mengalami anemia. Di Indonesia sendiri angka kejadian anemia pada ibu hamil meningkat pada tahun 2018 yaitu 48,9%, artinya pada tahun 2018 sekitar 5 dari 10 ibu hamil di Indonesia mengalami anemia dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu 37,1%, serta kejadian anemia pada ibu hamil berdasarkan kelompok usia yang terbanyak adalah usia 15-24 tahun sebesar 84,6%, (Kemenkes RI, 2018).

Pada tahun 2018 angka kematian ibu di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2017. Di Indonesia AKI sebesar 346 per 100.000 penduduk dan AKB 24 per 100.000 penduduk. Hasil dari Rapat Kerja Nasional 2018 sasaran AKI di Indonesia sebanyak 306 per 100.000 dan pada AKB ditargetkan mencapai 17 per 100.000 penduduk (Kemenkes 2018). Sedangkan pada tahun 2017 Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus. Penyebab langsung kematian ibu (AKI) yaitu disebabkan preeklamsia dan perdarahan yang merupakan akibat dari anemia pada kehamilan. Angka kematian bayi (AKB) terdapat 24 per 1.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar

151.200 kasus disebabkan oleh bayi berat lahir rendah (BBLR) dan asfiksia (Kemenkes RI, 2017).

Di Indonesia hampir separuh ibu hamil mengalami anemia atau kekurangan darah. Data Riskesdes tahun 2018 ada sebanyak 48,9% ibu hamil di Indonesia yang mengalami anemia. Persentase ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia meningkat dibandingkan dengan data Riskesdas tahun 2013 yaitu 37,1%. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Aceh, prevalensi ibu hamil dengan anemia di Provinsi Aceh adalah 12,84%, dengan kelompok usia terbanyak adalah usia 15-19 tahun sebesar 36,93% (Dinas Kesehatan Aceh, 2018).

Menurut Rustam (1998), penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi. Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan (Depkes, 2016).

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan

ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari.

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017)

Faktor yang menyebabkan tingginya anemia defisiensi pada ibu hamil adalah rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi. Faktor-faktor yang memengaruhi ketidak patuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi antara lain, pengetahuan, sikap, dan efek samping dari tablet besi yang diminumnya. Faktor yang sering dikemukakan ibu hamil adalah pernyataan “lupa” untuk meminum tablet besi. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah akan memengaruhi bagaimana ibu hamil menjaga kehamilannya. Pengetahuan kurang memiliki resiko 1,45 kali lebih besar untuk menderita anemia dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Depkes, 2016). Indonesia memiliki jumlah ibu hamil 5.060.637 jiwa, ditemukan 50-63% anemia yang diderita oleh ibu hamil, selain itu 40% anemia diderita oleh wanita subur.

Di Provinsi Aceh jumlah ibu hamil adalah 109.652 jiwa, dan di Kecamatan Aceh Besar jumlah ibu hamil adalah 4.386 jiwa, dari sekian jumlah ibu hamil terdapat 30,2 % anemia diderita oleh ibu hamil. (Dinkes Aceh, 2019). Data dari Poli Kebidanan Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri pada tahun 2022 ada sebanyak 225 ibu hamil yang terdata dan 36 diantaranya mengalami anemia.

Survei awal yang peneliti lakukan terhadap 5 ibu hamil, didapatkan 2 orang mengetahui pentingnya minum tablet Fe secara teratur, sementara 3 orang kurang mengetahui kalau harus mengonsumsi secara teratur, ibu mengonsumsi tablet Fe secara tidak teratur

Hubungan Pengetahuan dan Sikap
(Yulidar, et all, 2024)

karena ibu lupa mengonsumsi tablet zat Fe jika tidak diingatkan oleh suami, merasa mual jika minum tablet Fe.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Populasi adalah sekelompok orang yang menempati suatu wilayah. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III atau diatas 28 minggu di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar sejumlah 91 ibu hamil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi (*total Population*). Yaitu tehnik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi sebagai sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Frekuensi Umur Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Umur Ibu Hamil	f	100%
1	17-25 Tahun	37	41
2	26-35 Tahun	44	48
3	36-45 Tahun	10	11
Total		91	100

Sumber.Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak ibu hamil dengan klasifikasi umur 26-35 Tahun yaitu 44 responden (48%).

Tabel 4.2
Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pendidikan	f	100%
1	Dasar	0	0
2	Menengah	45	49
3	Tinggi	46	51
Total		91	100

Sumber.Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa lebih banyak ibu hamil dengan Pendidikan Tinggi yaitu 46 responden (51%).

b. Analisa Univariat

Tabel 4.3
Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pengetahuan	f	100%
1	Baik	65	71
2	Cukup	5	6
3	Kurang	21	23
Total		91	100

Sumber.Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan ibu hamil tentang Konsumsi zat besi berada pada katagori baik yaitu 65 responden (71%).

Tabel 4.4
Frekuensi Sikap Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Sikap	f	100%
1	Positif	63	69
2	Negatif	28	31
Total		91	100

Sumber.Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa Sikap ibu hamil terhadap Konsumsi zat besi berada pada katagori Positif yaitu 63 responden (69%).

Tabel 4.5
Frekuensi Konsumsi Zat Besi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Konsumsi Zat Besi	f	100%
1	Tercapai	62	68
2	Tidak Tercapai	29	32
Total		91	100

Sumber.Data Primer (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat disimpulkan bahwa ibu hamil yang Konsumsi zat besi berada pada katagori Tercapai yaitu 62 responden (68%).

c. Analisa Bivariat

Tabel 4.6
Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Konsumsi Zat Besi (Tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Pengetahuan	Konsumsi zat besi						p-value
		Tercapai		Tidak Tercapai		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	62	95,4	3	4,6	65	100	0,000
2	Cukup	0	0	5	100	5	100	
3	Kurang	0	0	21	100	21	100	

Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 4.6 Ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 65 responden, dengan 62 responden (95,4%) tercapai dalam mengkonsumsi zat besi. Hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* didapat nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$, dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Tabel 4.7
Hubungan Sikap Ibu Hamil terhadap Konsumsi Zat Besi (Tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Tahun 2023

No	Sikap	Konsumsi zat besi						p-value
		Tercapai		Tidak Tercapai		Total		
		f	%	f	%	f	%	
1	Positif	62	98,4	1	1,6	63	100	0,000
2	Negatif	0	0	28	100	28	100	

Data Primer Diolah Tahun 2023

Berdasarkan table 4.7 Ibu hamil yang bersikap positif sebanyak 63 responden, dengan 62 responden (98,4%) tercapai dalam mengkonsumsi zat besi. Hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* didapat nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian ada hubungan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar tahun 2023.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Zat Besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* didapat nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe).

Pengetahuan dapat membentuk suatu sikap ibu hamil dan menimbulkan suatu perilaku pada ibu hamil dalam mematuhi mengonsumsi tablet zat besi (Fe) setiap harinya. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang zat besi (Fe) yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Tanpa adanya pengetahuan tentang zat besi (Fe) maka ibu sulit menanamkan kebiasaan dalam menggunakan bahan makanan sumber zat besi (Fe) yang penting bagi kesehatan (Soekirman, 2011).

Hal ini sesuai dengan penelitian Martina (2018), hasil uji *Chi-square* menunjukkan ada pengaruh pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet zat besi ($p= 0.007$), menurut Martina pengetahuan ibu sangat menentukan

pada kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe, karena ibu sudah mengetahui manfaat dari tablet Fe (Martina, 2018)

Menurut Taye (2013), dalam penelitiannya di Amhara Afrika, menyebutkan bahwa penurunan angka anemia ibu hamil dan resiko lainnya yang diakibatkan anemia selama kehamilan tidak akan dapat berjalan secara cepat jika inti dari ibu hamil itu sendiri tidak dibenahi seperti pengetahuan serta pemahaman ibu sendiri. Setiap Negara didunia perlu memberikan pendidikan khusus sebelum seorang remaja menjadi seorang ibu.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, pengertian anemia, gejala anemia dan manfaat tablet zat besi untuk penambah darah sebagian besar subjek sudah mengetahui tentang pentingnya konsumsi zat besi (tablet Fe). Responden memberikan jawaban yang sudah benar ini menunjukkan pengetahuan mereka sudah semakin luas mengenai kehamilan.

Namun terdapat subjek yang menganggap penyakit kurang darah dengan penyakit darah rendah adalah sama sehingga subjek yang memiliki tekanan darah tinggi tidak berani mengonsumsi tablet zat besi. Hal ini didukung oleh ibu hamil hanya mengerti manfaat tablet besi Fe untuk penambah darah sehingga terdapat ibu hamil yang mengonsumsi tablet besi hanya ketika ibu hamil merasa lelah. Hal ini mengungkapkan bahwa banyak ibu hamil yang belum mengerti mengenai dampak anemia defisiensi besi khususnya terhadap kejadian berat bayi lahir rendah. Ibu beranggapan bahwa tablet tambah darah tidak dapat mencegah bayi lahir prematur. Alasan ibu mengungkapkan bahwa tablet tambah darah tidak berpengaruh mencegah bayi prematur bagi sebagian ibu memberikan alasan bahwa prematur hanya disebabkan oleh ibu yang tidak banyak makan

dan ibu yang mengalami kecapaian serta depresi berat.

Sehingga asumsi peneliti tentang pengetahuan ibu hamil yang baik kemungkinan disebabkan karena sebagian besar responden mempunyai tingkat pendidikan formal yang cukup baik. Menurut asumsi peneliti pengetahuan ibu hamil yang baik mengenai tablet zat besi disebabkan karena cukupnya informasi atau sosialisasi dari petugas kesehatan mengenai tablet zat besi.

Hubungan Sikap Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil penelitian mengenai hubungan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Indrapuri Kabupaten Aceh Besar tahun 2023 hasil analisa statistik menggunakan uji *Chi-square* didapat nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$, dengan demikian ada hubungan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe).

Sikap merupakan respon tertutup seseorang terhadap objek tertentu yang dapat menggambarkan suka atau tidak suka. Sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Semakin baik pengetahuan maka akan semakin positif sikap yang terbentuk (Purwanto, 2013).

Menurut Azwar (2013) faktor yang mempengaruhi perubahan sikap antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh budaya, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta pengaruh faktor emosional. Apa yang telah dan sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan

kita terhadap stimulus sosial. Tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Untuk dapat mempunyai tanggapan dan penghayatan, seseorang harus mempunyai pengalaman yang berkaitan dengan objek psikologis yang akan membentuk sikap positif dan sikap negatif. Pembentukan tanggapan terhadap obyek merupakan proses kompleks dalam diri individu yang melibatkan individu yang bersangkutan, situasi di mana tanggapan itu terbentuk, dan ciri-ciri obyektif yang dimiliki oleh stimulus. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

Hasil penelitian Juliyanti (2013) yang menyatakan berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa sikap memberi pengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi. Dengan kata lain ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet besi (Fe), hal ini dapat dilihat dari sebahagian besar responden yang sikapnya di kategorikan baik patuh dalam konsumsi tablet besi bila dibandingkan dengan kategori sikap yang kurang baik yang tidak patuh dalam konsumsi tablet besi.

Menurut asumsi peneliti sikap ibu hamil dilihat dari hasil frekuensi yang menunjukkan 63 ibu yang bersikap positif ada 1 ibu yang tidak tercapai dalam mengonsumsi tablet zat besi, hal ini dimungkinkan disebabkan karena kurangnya kepercayaan atau keyakinan ibu hamil terhadap manfaat tablet zat besi selama kehamilan sehingga timbul kecenderungan subjek yang belum sepenuhnya mendukung terhadap konsumsi tablet zat besi. Selain itu

disebabkan karena waktu mengonsumsi tablet zat besi yang cukup lama selama kehamilan mengakibatkan ibu hamil banyak yang lupa atau bosan untuk mengonsumsi tablet zat besi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil uji *Chi-square* untuk pengetahuan dan konsumsi zat besi didapat nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$, dengan demikian ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe)
2. Hasil uji *Chi-square* untuk sikap dan konsumsi zat besi didapat nilai $p(0,000) < \alpha(0,05)$, dengan demikian ada hubungan sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi (tablet Fe)

Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan Lebih aktif menggali informasi tentang pengertian tablet zat besi, manfaat tablet zat besi, dan dampak yang ditimbulkan jika kekurangan tablet zat besi, cara mengonsumsi tablet zat besi dalam rangka pencegahan anemia pada ibu hamil dengan cara bertanya pada tenaga kesehatan (bidan), membaca buku, menonton televisi dan sebagainya sehingga pengetahuan ibu bertambah tentang tablet zat besi

2. Bagi Peneliti

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode penelitian yang yang berbeda, variabel yang berbeda, jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menjadi penguat kegiatan petugas kesehatan, khususnya dalam hal peningkatan pengetahuan dan sikap ibu

dalam mengonsumsi tablet Fe. Pihak petugas kesehatan hendaknya meningkatkan upaya-upaya pembelajaran kepada masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan ataupun pendidikan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Arisman (2013). *Gizi dalam Daur Kehidupan: Buku Ajar Ilmu Gizi*. Jakarta: EGC.
- Arikunto (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- BPS (2017). *Survey Demografi Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Budiman & Riyanto A (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Chaplin, J. P (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Creswell (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Dharma (2011). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Dharma (2017). *Metode Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Depkes. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dinkes Aceh (2019). *Profil Kesehatan Aceh 2019*. Banda Aceh: Dinas Kesehatan.
- Endang JS (2015). *Pengaruh pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan motivasi tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Sitinjo Kabupaten Dairi*. Medan : USU.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan. Keluarga (Riset, teori, dan praktik)* Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Gibney,et.al (2015). *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Hasan (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juliyanti (2013). *Hubungan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Konsumsi Tablet Besi (Fe) Diwilayah Kerja Puskesmas Meureubo Kecamatan*

-
- Machfoedz, I (2013). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mandriwati (2012). *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Manuaba (2012). *Pengantar Kuliah Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Martina, S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Puskesmas Kuta Alam Banda Aceh*. 2(2), 255–265.
- Meiliono. (2007). *MPKT Modul I*. Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI.
- Misriani M (2018). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang*. Medan : Poltekes Kememkes.
- Moehji S (2012). *Ilmu Gizi 2*. Jakarta : Bharata Niaga Media.
- Nisar, Yasir (2014). *Perceptions of antenatal iron-folic acid supplements in urban and rural Pakistan*. Journal of Collage, Sydnwy School of Public Health, The University of Sydney Australia.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifudin, A,B. (2010). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Setiadi (2012). *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Soekirman (2011). *Ilmu Gizi dan Aplikasinya untuk Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia
- Supomo (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta : BPFE.
- Taye, Bekele (2013). *Factors Associated With Compliance of Prenatal Iron Folate Supplementation Among Women in Mecha Distric, Western Amhara*. The Pan A Africa Medical Journal.
- Waterbury, L (2011). *Buku Saku Hematologi* Edisi 3. Jakarta: EGC
- Wawan (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wiknjosastro (2011). *Ilmu Bedah Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Yanti (2017). *Model Asuhan Kebidanan Continuity Of Care*. Surakarta : CV Kekata Grup
-